

PEMETAAN STRUKTUR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MENURUT
IMAM AL-GHAZALI DALAM KITAB IHYA ULUMUDDIN



SKRIPSI

**Disusun untuk Melengkapi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)**

Oleh:

GINATIA RIFKA CHOIRUNNISA

NIM : 1307015018

NIMKO : 3911010113018

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF.DR.HAMKA
JAKARTA
TAHUN 2017 M/1438 H**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi yang berjudul **“Pemetaan Struktur Pendidikan Agama Islam Menurut Imam Al-Ghazali Dalam Kitab Ihya Ulumuddin”** merupakan hasil karya asli yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana starta satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, Jakarta Selatan.
2. Semua sumber yang digunakan dalam penulisan ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, Jakarta Selatan.
3. Jika di kemudian hari terbukti bahwa karya ini merupakan hasil jiplakan dari karya orang lain, maka bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, Jakarta Selatan.

Jakarta, 7 Agustus 2017



Ginatia Rifka Choirunnisa

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “**Pemetaan Struktur Pendidikan Agama Islam Menurut Imam Al-Ghazali Dalam Kitab Uhya Ulumuddin**” yang ditulis oleh **Ginatia Rifka Choirunnisa**, NIM : 1307015018, NIMKO: 3911010113018 , telah disetujui untuk diajukan kedalam sidang Skripsi Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Starta Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Pembimbing



Ari Khairurrijal Fahmi M.Pd

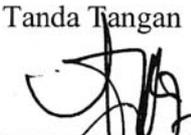
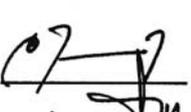
PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “**Pemetaan Struktur Pendidikan Agama Islam Menurut Imam Al-Ghazali Dalam Kitab Ihya Ulumuddin**”, ditulis oleh **Ginatia Rifka Choirunnisa**, NIM: 1307015018, NIMKO: 3911010113018, telah diujikan pada hari Sabtu 26 Agustus 2017, diterima dan disahkan oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam.

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Dekan,


Fitri Liza, S.Ag., M.A.

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Fitri Liza, S. Ag., M.A.</u> Ketua		<u>14/9/17</u> 14/9/2017
<u>Ir. Agung Haryanto, M.E.</u> Sekretaris		<u>14/9/2017</u>
<u>Ari Khairurrijal Fahmi, M.Pd.</u> Anggota/Pembimbing		<u>14/9/2017</u>
<u>Fitri Liza, S. Ag., M.A.</u> Anggota/Penguji I		<u>14/9/17</u> 14/9/2017
<u>Anang Rohwiyono, M.Ag.</u> Anggota/Penguji II		<u>14/9/2017</u>

ABSTRAKSI

Feishol Ias Aviandi, *Teori Pembelajaran Menurut al-Ghazali dan Edwin Ray Guthrie (Studi Komparasi)*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Pembelajaran yang baik dan efektif dapat mengembangkan potensi peserta didik untuk selanjutnya dapat diterapkan di kehidupan yang sebenarnya. Teori pembelajaran menjadi penting saat proses pembelajaran di kelas tidak membuahkan hasil yang diinginkan. Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah (1) bagaimanakah teori pembelajaran menurut al-Ghazali, (2) bagaimanakah teori pembelajaran menurut Edwin Ray Guthrie, (3) bagaimanakah persamaan dan perbedaan teori pembelajaran menurut al-Ghazali dan Edwin Ray Guthrie. Adapun tujuan penelitian ini yakni (1) agar dapat mengetahui teori pembelajaran menurut al-Ghazali (2) agar dapat mengetahui teori pembelajaran menurut Edwin Ray Guthrie (3) agar dapat mengetahui perbandingan persamaan dan perbedaan pemikiran al-Ghazali dan Edwin Ray Guthrie tentang teori pembelajaran. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *kualitatif*, pengumpulan data menggunakan (*Library Research*), dengan mencari, mengumpulkan, membaca, menyusun, serta menganalisis buku-buku yang sesuai dengan judul skripsi "*Teori Pembelajaran Menurut al-Ghazali dan Edwin Ray Guthrie*". Dengan demikian, pembahasan dalam skripsi ini dilakukan berdasarkan telaah pustaka serta beberapa tulisan yang terdapat relevansi dengan objek kajian yang diteliti. Berdasarkan hasil penelitian skripsi ini adalah: Hasil penelitian ini menunjukkan, adanya beberapa persamaan dan perbedaan antara pemikiran al-Ghazali dan Edwin Ray Guthrie tentang teori pembelajaran. Adapun persamaan dapat dilihat dari pandangan mereka tentang proses pembelajaran dan tujuan pembelajaran, adapun hasil analisis mengenai perbedaan pandangan mereka ada pada sistem, metode pembelajaran dan tujuan pendidikan.

Keyword: *Teori Pembelajaran, al-Ghazali, Edwin Ray Guthrie*

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Pernyataan	ii
Persetujuan Pembimbing	iii
Pengesahan Panitia Ujian	iv
Kata Pengantar	v
Abstrak	vii
Daftar Isi	viii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan dan Manfaat	6
F. Kajian Terdahulu yang Relevan	6
G. Sistematika Penulisan	12

BAB II : LANDASAN TEORI

A. Konsep Teori Pembelajaran	14
1. Definisi Belajar	14
2. Definisi Pembelajaran	19
3. Tujuan Pembelajaran	22

4. Prinsip-prinsip Pembelajaran.....	24
5. Tahapan Pembelajaran.....	26
6. Ciri-ciri Pembelajaran.....	30
7. Fungsi Teori Pembelajaran.....	30
8. Jenis-jenis Teori Pembelajaran.....	31
9. Metode Pembelajaran.....	31
10. Strategi Pembelajaran.....	38
11. Proses Pembelajaran.....	39
12. Hasil Pembelajaran.....	40
13. Hukum Pembelajaran.....	43
14. Belajar dalam Pandangan al-Qur'an dan Hadist.....	45
B. Kerangka Berpikir.....	46

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian.....	49
1. Waktu Penelitian.....	49
2. Tempat Penelitian.....	49
3. Jenis Penelitian.....	50
B. Metode Pengumpulan Data.....	50
C. Metode Pengolahan Data.....	51
D. Metode Analisis Data.....	54

BAB IV : HASIL PENELITIAN

A. Biografi al-Ghazali.....	57
1. Riwayat Hidup al-Ghazali.....	57
2. Riwayat Pendidikan al-Ghazali.....	59
3. Karya-Karya al-Ghazali.....	61
4. Konsep Teori Pembelajaran al-Ghazali.....	65
5. Tujuan Pendidikan al-Ghazali.....	68
6. Metode Pengajaran al-Ghazali.....	69
B. Biografi Edwin Ray Guthrie.....	71
1. Riwayat Hidup Edwin Ray Guthrie.....	71
2. Riwayat Pendidikan Edwin Ray Guthrie.....	72
3. Karya-Karya Edwin Ray Guthrie.....	73
4. Konsep Teori Pembelajaran Edwin Ray Guthrie.....	73
5. Tujuan Pendidikan Edwin Ray Guthrie.....	78
6. Metode Pengajaran Edwin Ray Guthrie.....	79
C. Komparasi Pemikiran al-Ghazali dan Edwin Ray Guthrie.....	80

BAB V : PENUTUP

A. Simpulan.....	84
B. Saran.....	86

Daftar Pustaka.....	88
----------------------------	-----------

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia tidak akan terlepas dari pendidikan, dengan pendidikan manusia dapat mencapai tujuan hidup sesuai dengan tahapan intelektual yang sudah bertandar di setiap negara, mulai dari jenjang TK, SD, SMP dan SMA. Pendidikan adalah hidup. Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Pendidikan adalah segala situasi hidup yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan hidup.¹ Pendidikan merupakan hal yang paling penting untuk negara. Dari pendidikanlah suatu negara dapat maju dan berkembang, karena pada dasarnya manusia adalah subjek yang melakukan pendidikan dan manusia pula sebagai objek yang mendapatkan pendidikan.

Semakin tinggi tingkat pendidikan yang dialami oleh manusia maka semakin tinggi proses menjadikan manusia yang cerdas secara kognitif, afektif dan psikomotorik. Untuk mendapatkan proses pendidikan tersebut ada tiga jenis pendidikan seperti, pendidikan formal, dan informal. jalur pendidikan keluarga dan lingkungan yang berbentuk kegiatan belajar secara mandiri. Pendidikan formal ini terstruktur, jelas yang mengelolanya, memiliki sistem yang jelas dan diakui sehingga setiap menyelesaikan satuan pendidikan anak didiknya bisa melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. Sedangkan pendidikan informal

¹ Abdul Kadir, *Dasar-dasar Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2012)h.59

seperti jalur pendidikan keluarga dan lingkungan yang berbentuk kegiatan belajar secara mandiri.

Dalam kegiatan pendidikan formal, dan informal tidak akan terlepas dari ajaran pendidikan agama islam secara langsung maupun tidak langsung karena pendidikan agama islam ini yang mengajarkan tentang ketuhanan dan kepercayaan manusia. Pendidikan agama Islam dapat diartikan sebagai suatu pembelajaran yang dilakukan oleh seseorang atau instansi pendidikan yang memberikan materi mengenai agama islam kepada orang yang ingin mengetahui lebih dalam tentang agama Islam baik dari segi materi akademis maupun dari segi praktik yang dapat dilakukan sehari hari.

Pendidikan agama Islam berisi mengenai pembelajaran tentang agama Islam yang berlandaskan Al Quran yang merupakan kitab suci agama Islam. Tujuan umum pendidikan agama islam adalah tujuan islam yang akan dicapai melalui semua kegiatan kependidikan, baik dalam bentuk pendidikan maupun dengan cara atau kegiatan lain. Tujuan umum pendidikan meliputi seluruh aspek kemanusiaan, yakni aspek sikap, tingkah laku, keterampilan, kebiasaan dan pandangan.² Setiap orang di dunia ini pastilah memiliki kepercayaan untuk menyembah Tuhan, akan tetapi ada sebagian orang yang memilih untuk tidak menganut agama apapun yang ada di dunia ini, seperti Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Budha, dan lain sebagainya.

² Drs H. Baharuddin M.Pdi dan Muh Makin S.Ag, *Pendidikan Humanistik* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011)h.176

Agama Islam sendiri di Indonesia merupakan agama yang dianut oleh mayoritas penduduknya, untuk itu pastilah di instansi pendidikan manapun pasti memberikan pelajaran agama Islam di dalamnya. Pendidikan agama Islam merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari sistem pendidikan Nasional, eksistensinya sangat urgensif dalam rangka mewujudkan pendidikan Nasional khususnya untuk pembentukan manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Pendidikan Islam tersebut pada dasarnya dilaksanakan dalam upaya menyahuti kehendak umat Islam pada masa itu dan pada masa yang akan datang yang dianggap sebagai kebutuhan hidup (*need of life*). upaya untuk melaksanakan isi kandungan Al-Qur'an terutama yang pada surat Al-Alaq: 1-5.

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ
الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Artinya: 1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan,
2. Dia telah menciptakan manusia dari 'Alaq, 3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang paling Pemurah, 4. Yang mengajar manusia dengan pena, 5. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang belum diketahuinya.

Ayat-ayat tersebut merupakan salah satu contoh dari operasionalisasi penyampaian dari pendidikan islam di Indosenisa.

Dalam sejarah perkembangannya, pendidikan Islam berkembang dengan pesat sejak dari peninggalan Nabi Muhammad s.a.w hingga sampai pada masa kita saat ini. Banyak para tokoh Pendidikan Islam yang tampil sebagai

pembaharu. Antara tokoh-tokoh ilmu Pendidikan Islam seperti Ibnu Maskawaih, al-Qabisi, Ibnu Sina, Ibnu Khaldun, Ibnu Shahnun, Al-Ghazali dan sebagainya.

Ibn Sina berpandangan bahwa, pendidikan agama islam harus diarahkan pada pengembangan seluruh potensi yang dimiliki seseorang ke arah perkembangannya yang sempurna, yaitu perkembangan fisik, intelektual dan budi pekerti. Selain itu juga harus diarahkan pada upaya mempersiapkan seorang agar dapat hidup dimasyarakat secara bersama-sama dengan melakukan pekerjaan atau keahlian yang dipilihnya sesuai dengan bakat, kesiapan, kecenderungan, dan potensi yang dimilikinya.

Sedangkan menurut Ibn Maskawih pendidikan agama islam merupakan suatu konsep pembangun pendidikan yang lebih bertedensi etis dan moral. Hal ini terlihat dari pendapatnya mengenai tujuan pendidikan pendidikan untuk tercapainya akhlak mulia, kebaikan, kebahagiaan dan kesempurnaan. Ibn Maskawih juga mengindikasikan banyak sekali yang dapat dilakukan dalam mengimpikasikan pendidikan yaitu jika peserta didik tidak mengaplikasikan tata nilai yang telah diajarkan maka mereka diberi sanksi berbagai cara agar kembali pada tatanan nilai yang ada.

Tokoh dari Indonesia Mahmud Yunus juga mengatakan bahwa, pendidikan adalah suatu bentuk pengaruh yang terdiri dari ragam pengaruh yang terpilih berdasarkan tujuan yang dapat membantu anak-anak agar berkembang secara jasmani, akal dan pikiran.dalam prosesnya ada upaya yang harus dicapai agar diperoleh hasil yang maksimal dan sempurna, tercapai kehidupan harmoni

secara personal dan sosial. segala bentuk kegiatan yang dilakukan menjadi lebih sempurna, kokoh, dan lebih bagus bagi masyarakat.

Pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara merupakan proses pembudayaan yakni suatu usaha memberikan nilai-nilai luhur kepada generasi baru dalam masyarakat yang tidak hanya bersifat pemeliharaan tetapi juga dengan maksud memajukan serta memperkembangkan kebudayaan menuju ke arah keluhuran hidup kemanusiaan. Dengan upaya kebudayaan (pendidikan) yang dapat ditempuh dengan sikap (laku) yang dikenal dengan Teori Trikon, yaitu kontinu, konsentris dan konvergen

Diantara para tokoh tersebut, Imam Al-Ghazali mempunyai andil besar dalam memperbaharui konsep dan sistem pendidikan, khususnya mengenai pendidikan Islam. Imam Al-Ghazali merupakan tokoh filosof Islam yang terkenal bukan hanya dalam kalangan umat Islam tetapi juga terkenal dikalangan orang non Islam. Kehebatan al-Ghazali telah memberi kesan mendalam di jiwa umat Islam dari segi pemikiran, budi pekerti, dan pendidikan. Keilmuannya sangat luas dalam berbagai bidang ilmu terutama dalam bidang falsafah, akidah, fiqh, ilmu kalam, tasawuf, pendidikan, politik dan sebagainya. Serta dengan berbagai karya tulis ilmiah yang dikarangnya. Dalam masalah pendidikan al-ghazali lebih cenderung berpaham empirisme. Hal ini antara lain disebabkan karena ia sangat menekankan pengaruh pendidikan terhadap anak didik. Menurutnya seorang anak tergantung kepada orang tua dan anaknya yang mendidiknya. Hati seorang anak itu bersih, murni, laksana permata yang amat berharga, sederhana dan

bersih dari gambaran apapun. Hal ini sejalan dengan pesan Rasulullah SAW yang menegaskan : “bahwa setiap anak yang dilahirkan dalam keadaan bersih, kedua orang tuanya lah yang menyebabkan anak itu menjadi penganut Yahudi, Nasrani atau Majusi (H.R. Muslim).

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dilihat betapa pentingnya pendidikan terutama pendidikan agama Islam, yang harus dijalani oleh setiap individu, oleh karenanya agar individu dapat terbentuk menjadi manusia yang sempurna akal dan intelektualnya, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang bagaimana pendidikan terutama pendidikan agama Islam, khususnya “PEMETAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PEMIKIRAN IMAM AL-GHAZALI) DALAM KITAB IHYA ULUMUDDIN VOLUME 1 DAN 4”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian ini dapat di identifikasikan masalah sebagai berikut:

Bagaimanakah pemetaan pendidikan agama Islam (Pemikiran Imam Al-Ghazali) dalam kitab Ihya Ulumuddin volume 1 dan 4?

C. Pembatasan Masalah

Dari beberapa masalah yang disebutkan di atas, maka penulis membatasi masalah pada:

1. Konsep pendidikan menurut Imam Al-Ghazali.
2. Kurikulum menurut Imam Al-Ghazali.
3. Evaluasi pembelajaran menurut Imam Al-ghazali.
4. Pendidik menurut Imam Al-Ghazali.
5. Metode pembelajaran menurut Imam Al-Ghazali.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

“Bagaimanakah pemetaan pendidikan agama Islam (Pemikiran Imam Al-Ghazali) dalam kitab Ihya Ulumuddin volume 1 dan 4?”

E. Tujuan dan Manfaat

Sesuai dengan apa yang telah ditulis, penulis sangat berharap kajian ilmiah ini dapat bertujuan sebagai berikut:

1. Agar dapat mengetahui konsep pendidikan agama Islam menurut al-Ghazali dalam kitab Ihya Ulumuddin vol. 1 dan 4.

penulis juga sangat berharap kajian ilmiah ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Memberikan pengetahuan dan wawasan tentang pendidikan agama Islam menurut imam al-Ghazali.

- b. Memberikan informasi bagaimana pendidikan agama dapat merubah karakter dan kepribadian seseorang.
- c. Diharapkan dapat menambah pemahaman lebih luas khususnya tentang pemikiran al-Ghazali terkait pendidikan agama Islam.

F. Kajian Terdahulu Yang Relevan

- a. *Mahmudah Chadzik* Nim: 102338135 Intitut Agama Islam Negeri Purwokerto 2015, dengan metodologi *library research*, menyatakan dalam Skripsinya yang berjudul “PEMIKIRAN IMAM AL- GHAZALI TENTANG PENDIDIKAN AKHLAK ANAK TERHADAP SESAMA MANUSIA” menyimpulkan bahwa pendidikan yang harus diajarkan sejak dini, sehingga ketika anak sudah mulai bergaul dalam lingkungannya sudah dapat mempraktikkan sikap atau akhlak yang mulia meskipun dalam hal yang sederhana. Masa pendidikan dasar merupakan masa awal pengenalan anak secara real kepada lingkungannya, baik itu lingkungan masyarakat maupun lingkungan sekolah. Masa ini merupakan proses belajar untuk menyesuaikan diri dengan norma-norma kelompok, tradisi, dan moral (agama), juga semakin memperluas hubungannya dengan manusia lain. Pada masa ini juga, anak mulai mempunyai kesanggupan menyesuaikan diri sendiri (egosentris) kepada sikap yang kooperatif (bekerja sama) atau sosiosentris (bermasyarakat). Pendidikan akhlak menurut pemikiran Imam al-Ghazali berorientasi untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT, sedangkan akhlak terhadap sesama

manusia merupakan cara seorang hamba untuk dapat bergaul dengan baik terhadap sesama hamba Allah SWT sehingga semata-mata hanya untuk mencari keridhaan-Nya. Imam al-Ghazali menjelaskan beberapa contoh akhlak terhadap sesama manusia adalah akhlak terhadap orang tua, akhlak terhadap saudara (baik saudara sedarah maupun saudara seiman), akhlak terhadap guru, akhlak terhadap tetangga, dan akhlak terhadap teman. Perbedaan penelitian terletak pada materi yang disajikan. Peneliti menggunakan topik pendidikan agama Islam dalam kitab yang dibuat Imam Al-Ghazali.

- b. *Suhanik Triastuti* Nim: 243 022 077 Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Ponorogo dengan metodologi *library research*, menyatakan dalam Skripsinya yang berjudul "TUJUAN PENDIDIKAN ISLAM MENURUT AL-GHAZALI" Menyimpulkan bahwa tujuan pendidikan islam menurut al-Ghazali yaitu; (a) tercapainya kesempurnaan insani yang bermuara pada pendekatan diri kepada Allah, (b) kesempurnaan insani yang bermuara pada kebahagiaan dunia dan akhirat. Perbedaan penelitian yaitu dalam penelitian terdahulu ini, penulis hanya mengupas tujuan pendidikannya saja.
- c. *Moh. Nawawi* Nim: 08470087 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2013, dengan metodologi *library research*, menyatakan dalam skripsinya yang berjudul "KONSEP PENDIDIKAN AKHLAK ANAK MENURUT AL-GHAZALI DALAM KITAB AYYUHAL-WALAD" menyimpulkan bahwa konsep pendidikan akhlak anak menurut imam al-

Ghazali dalam kitabnya "Ayyuhal Walad" berpangkal pada Empat hal, yaitu; (1) pendidikan hendaklah berangkat dari titik awal tujuan pengutusan rasul, yakni untuk menyempurnakan akhlak manusia. sehingga bentuk, materi, dan tujuan pendidikan dibuat agar terbentuk manusia yang baik dan berakhlak; (2) pendidikan juga harus memandang nilai kesempurnaan manusia, sehingga perlu dikembangkan kurikulum yang mampu menyentuh dan mengoptimalkan potensi manusia; (3) pendidikan akhlak meniscayakan integritas pembelajaran, karena itu mutlak diciptakan adanya relasi antara guru dan murid secara holistik, dan; (4) sifat pendidikan Akhlak juga harus menyentuh dimensi spiritual murid. untuk mencapai tujuan itu, maka al-Ghazali menjadikan mencari ilmu sebagai sarana mendekatkan diri (*taqqarub*) kepada Allah Swt. Perbedaan penelitiannya adalah kitab al-Ghazali yang digunakan sebagai objek penilitan dan materi yang digunakan.

- d.** *Ari Khairurrijal Fahmi dan Nuruddin*, Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta 2014, dengan metodologi deskriptif kualitatif menyatakan dalam jurnalnya yang berjudul "NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM SYAIR IMAM AL-SYAFI'I" menyimpulkan bahwa Nilai-nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam puisi Imam al-Syafi'i merupakan prinsip dasar yang membentuk kepribadian manusia. Dari penelitian ini, dapat diungkap tujuh prinsip dasar yang dinilai sebagai nilai-nilai pendidikan akhlak, yaitu (1) sikap sabar, (2) sikap jujur dan teguh prinsip, (3) bersikap ikhlas, (4) sopan berjalan dan ceria, (5) bertutur kata sopan, (6) bersikap lembut dan

memaak, (7) memiliki integritas moral. Dalam puisi Imam Sya'fi yang diteliti, ditemukan 19 bait puisi yang mengandung nilai-nilai pendidikan akhlak, yaitu: 4 bait puisi mengandung nilai-nilai kesabaran, 1 bait puisi mengandung nilai kejujuran, 1 bait puisi mengandung nilai keikhlasan, 2 bait puisi mengandung nilai kesopanan, 7 bait puisi mengandung tata cara berbicara yang baik, 3 bait puisi mengandung nilai kelembutan, dan 1 bait puisi mengandung nilai integritas moral bagi sebuah bangsa. Dari temuan di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai pendidikan akhlak yang terdapat pada puisi Imam al-Syafi'i merupakan prinsip-prinsip dasar untuk membentuk akhlak mulia manusia. Manusia yang berakhlak mulia, menurut al-Syafi'i, harus memiliki sifat sabar, jujur, ikhlas, sopan dalam berbicara, lembut dan ramah, serta memiliki integritas moral. Perbedaan dengan penelitian ini adalah tokoh yang digunakan sebagai penelitian maupun materinya.

G. Sistematika Penulisan

Pada penelitian kali ini penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I: Mengenai pendahuluan terdiri dari: Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat, Kajian Terdahulu Yang Relevan dan Sistematika Penulisan.

BAB II: Berisi tentang landasan teori yang di bagi dalam beberapa subbab yaitu: Konsep belajar dan kerangka berpikir.

BAB III: Metodologi Penelitian yaitu: Ruang Lingkup Penelitian, Metode Pengumpulan Data, Metode Pengolahan Data, dan Metode Analisis Data

BAB IV: Berisi tentang Biografi al-Ghazali dan Biografi Jean Piaget, konsep belajar dan komparasi menurut al-Ghazali dan Jean Piaget tentang konsep belajar dari hasil penelitian kajian pustaka.

BAB V: Merupakan Bab penutup yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang merupakan jawaban dari masalah yang dirumuskan dan saran-saran. Adapun bagian akhir dari penulisan ini berisikan daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

Daftar Pustaka

- Kadir, Abdul. *Dasar-dasar Pendidikan*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2012)
- Baharuddin dan Makin, Muh. *Pendidikan Humanistik*. (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011)
- Soleh, Khudori. *Skeptisme Al-Ghazali*. (Malang: UIN Malang, 2009)
- Rusn, Abidin Ibnu. *Pemikiran Al-Ghazali Tentang Pendidikan*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2009)
- Suwito. *Sejarah Sosial Pendidikan Islam*. (Jakarta: Kencana, 2008)
- Soleh, Khudori. *Wacana Baru Filsafat Islam*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2012)
- Frank, Griffel. *Al-Ghazali's Philosophical Teology*. (England: Oxford University Press, 2009)
- Ridjaluddin. *Filsafat Pendidikan Islam*. (Jakarta: Pusat Kajian Islam FAI Uhamka, 2009)
- Safroni,Ladzi. *Al-Ghazali Berbicara Tentang Pendidikan Islam*. (Malang: Aditya Media Publishing, 2013)
- Qayyum, Abdul. *Surat-surat Al-Ghazali*. (Bandung: MIZAN, 1985)
- Chamid, Nur. *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*. (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2010)
- Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta: Radar Jaya Offset Jakarta, 2015)

- Salim, Moh Haitami dan Syamsul Kurniawan. *Studi Ilmu Pendidikan Islam*. (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012)
- Ramayulis. *Filsafat Pendidikan Islam*. (Jakarta: Radar Jaya Offset Jakarta, 2015)
- Muhaimin. *Paradigma Pendidikan Islam*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012)
- Arifin, Muzayyin. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2014)
- Uhbiyati, Nur. *Ilmu Pendidikan Islam*. (Bandung: Pustaka Setia, 1998)
- Hawi, Akmal. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013)
- Alavi, Ziauddin. *Pemikiran pendidikan Islam pada abad Klasik dan Pertengahan*. (Bandung: Percetakan Angkasa, 2003)
- Abdussalam, Suroso. *Arah dan Asas Pendidikan Islam*. (Jakarta: Elba Fitrah Mandiri Sejahterah, 2010)
- Gunawan, Heri. *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. (Bandung: Alfa Beta, 2012)
- Nizar, Samsul. *Pendidikan Islam*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2013)
- Fauzan. *Kurikulum pendidikan Islam*. (Aceh: Sefa Bumi Persada, 2013)
- Mujtahid. *Reformulasi Pendidikan Islam*. (Malang: UIN Malang Press, 2011)

Muhaimin. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam* . (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2014)

Sisdiknas. eprints.dinus.ac.id/14666/1/uu_20-2003_sisdiknas.pdf

http://eprints.dinus.ac.id/14666/1/uu_20-2003_sisdiknas.pdf

(diakses 13 Juli 2017)

Fathurrohman, Muhammad. *Konsep pemikiran pendidikan Islam al-Ghazali dan al-Zarnuji*. (Jakarta: SBMB Rumah Cinta Ilmu, 2017)

Ashraf, Muhammad. *The Book of Knowledge*, Section 1, 2003 dari

<https://www.ghazali.org/works/bk1-sec-1.htm> (diakses 13 Juli

2017)

Anshori. *Transformasi Pendidikan Islam*. (Jakarta: Gaung Persada Press, 2010)

Karim, Fazll ul. *Revival of Religious learning Imam Ghazali's Ihya Ulumiddin*. (Pakistan: Darul Ishaat urdu Bazar Karachi)

<https://archive.org/details/IhyaUlumAIDinVol1> (diakses 13 Juli

2017)

Hamid, Moh Sholeh. *Metode Edutainment*. (Jogjakarta: Diva Press, 2011)

Sudrajat, Akhmad. *Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik, Taktik, dan Model Pembelajaran*

[,http://103.23.244.11/Direktori/FIP/JUR. PEND. LUAR SEKOL](http://103.23.244.11/Direktori/FIP/JUR. PEND. LUAR SEKOL)

[AH/197012101998022-IIP_SARIPAH/Pengertian_Pendekatanx.pdf](#)

(diakses 17 Juli 2017)

Daryanto. *Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2008)

Sukardi. *Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2011)

Solihin, M. Muchlis. *Pengembangan Evaluasi Pendidikan Agama Islam Berbasis Ranah Afektif*, vol. 2, No. 1 (2007) dari

<http://www.ejournal.stainpamekasan.ac.id/index.php/tadris/article/view/210> (diakses 10 Juli 2017)

Mulyadi. *Evaluasi Pendidikan*. (Malang: UIN Maliki Press, 2014)

Arifin, Zainal. *Evaluasi Pembelajaran*. (Jakarta: Academia.edu, 2012)

<http://www.academia.edu/download/44822784/34-Evaluasi-Pembelajaran.pdf> (diakses 10 juli 2017)

Hamzah dan Satria Koni. *Assesment Pembelajaran*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2012)

Widoyoko, Eko Putro. *Evaluasi Program Pembelajaran*. (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011)

Hidayat, Kosadi dkk. *Evaluasi Pendidikan dan Penerapanmua dalam Pengajaran Bahasa Indonesia*. (Bandung: Alfabeta, 1994)

Noor, Juliansyah. *Metodelogi Penelitian*. (Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2015)

- Soewadji, Jusuf. *Pengantar Metodologi Penelitian*. (Jakarta, Mitra Wacana Media, 2012)
- Nazir, Moh. *Metode Penelitian*. (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014)
- Musfiqon. *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: Prestasi Pustaka Raya, 2012)
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (mixed Methods)*. (Bandung: Alfabeta, 2013)
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2016)
- Al-Ghazali, Imam. *Ihya Ulumuddin Vol. I, terj. Maulana Fazlul Karim*. (New Delhi: Lohati Fine Art Press, 1982)
- Wikipedia, https://en.wikipedia.org/wiki/Kimiya-yi_sa%27%C4%81dat (diakses 18 Juli 2017)
- al-Ghazali, Imam. *Ihya Ulumuddin*, Terj. Purwanto (Bandung: Penerbit Marja', 2006)
- al-Ghazali Imam. *Ihya Ulumuddin Vol. IV*, terj. Maulana Fazlul Karim, <http://ghazali.org/books/ihya-v4.pdf>, (diakses pada 29 Juli 2017)
- al-Ghazali, Imam. *Ihya Ulumuddin Vol. IV*, terj. Maulana Fazlul Karim. (New Delhi: Lohati Fine Art Press, 1982)